

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil sistem pemisahan kromatografi yang dipakai untuk memisahkan parasetamol dan ibuprofen adalah etanol p.a : kloroform p.a (2:9) sedangkan fase diam yang digunakan yaitu plat silika gel GF 245 dengan penampakan bercak lampu UV 254 nm
2. Nilai parameter yang didapat dari hasil validasi metode analisis yang dikembangkan pada parasetamol 437,5-875 bpj diperoleh nilai koefisien korelasi (R) = 0,9905, nilai BD dan BK yaitu 1.944 dan 6.482 untuk ibuprofen direntan 250-500 bpj diperoleh koefisien korelasi (R) = 0,9965 serta untuk BD dan BK yaitu 0.549 dan 1.831 nilai parameter validasi lainnya telah memenuhi persyaratan sehingga metode KLT video densitometri layak digunakan
3. Hasil penetapan kadar parasetamol dan ibuprofen menggunakan metode KLT video densitometri didapatkan hasil rata-rata dari kedua sampel yang dipakai untuk parasetamol yaitu 90,1% dan untuk ibuprofen yaitu 94,08% hasil tersebut sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan dalam farmakope Indonesia edisi VI.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membandingkan metode KLT video densitometri untuk analisis campuran parasetamol dan ibuprofen pada sediaan tablet dengan menggunakan metode KLT video densitometri